ISBN (EPUB) : 978-623-5254-15-9
ISBN : 978-623-5254-14-2
Tahun : 2023
Penerbit PACE, Indonesia

Peran Pondok Pesantren Nailul Falach dalam Partisipasi Pendidikan Agama Islam Masyarakat Kelurahan Temas

Lilik Awalul Rokhmah[1] **; Zulkarnain**[2]
Pendidikan Luar Sekolah/ Fakultas Ilmu Pendidikan/ Universitas Negeri Malang[1,2]
*) awalulrokhmah@gmail.com

Abstrak
Pembangunan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk membawa suatu negara, bangsa, daerah dalam kondisis yang lebih baik. Proses pembangunan ini membutuhkan peran serta dari berbagai pihak, sebagaimana pembangunan yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Temas. Pembangunan dilakukan pada semua bidang. Pondok pesantren "Nailul Falach" telah berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan masyarakat Kelurahan Temas khususnya dalam bidang Pendidikan dan sosial. Peran serta pondok pesantren "Nailul falach" dalam partisipasi dan solidaritas pembangunan masyarakat Kelurahan Temas mampu menumbuhkan masyarakat yang religi, dan mandiri.

Kata kunci: *Pondok pesantren Nailul Falach, Partisipasi, Solidaritas, Pembangunan, Masyarakat Kelurahan Temas*

PENDAHULUAN

Temas adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Batu Kota Batu provinsi Jawa Timur Indonesia. Sebagai bagian wilayah yang ada di Kota Batu, membutuhkan sebuah kerja keras seluruh pihak dalam meningkatkan pembangunan masyarakat menuju suatu kelurahan yang maju. Hal ini, tentu tidak hanya diisi atau dilakukan oleh pemerintah, tetapi seluruh elemen yang ada di Kelurahan Temas. Sejarah panjang proses terbentuknya Kelurahan Temas juga membuktikan bahwa Temas terbentuk atau berdiri atas dasar seluruh pihak untuk melebur dan membentuk suatu pemerintahan dalam bentuk Kelurahan yang kini dikenal dengan Temas. Suatu Kelurahan yang tengah beranjak, diperlukan sebuah pembangunan, yang melihat dari berbagai sisi.

Pembangunan area, pembangunan prasarana, pembangunan pemindahan, pembangunan berkepanjangan serta pula pembangunan non raga. Pembangunan non raga merupakan pembangunan yang bisa tingkatkan perasaan, batin atau kesejahteraan psikis dari warga masyarakat dan individu dalam suatu daerah tertentu. Sebagaimana yang terjadi di Kelurahan Temas dengan adanya pondok pesantren "Nailul Falah" telah memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat Kelurahan Temas.

Pondok Pesantren "Nailul Falach" adalah pondok pesantren yang didirikan oleh masyarakat dipimpin oleh seorang kyai bernama KH. Nur Kholis. Beliau adalah sosok petani apel berasal dari Kota Malang. Kecintaannya dalam menyebarkan ilmu agama berdampak besar kepada masyarakat Kelurahan Temas. Kegiatan pengajian bersama merupakan awal semangat kebersamaan dalam memberikan upaya pembangunan terhadap masyarakat khususnya pembangunan di bidang pendidikan ilmu agama.

Penulisan karya ini bertujuan untuk;1) mendeskripsikan peran pondok pesantren "Nailul Falach" dalam partisipasi pendidikan aagama islam masyarakat Kelurahan Temas; 2) mengetahui bagaimana peran pondok pesantren "Nailul Falach" dalam partisipasi pendidikan agama islam masyarakat Kelurahan Temas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh suatu suku bangsa, negara, dan pemerintahan untuk menuju pada suatu kondisi yang modern (Siagian 2005 dalam Kato Iskandar; 2021: 2). Makna pembangunan menurut Mahayanti Fitriandari dan Winata (dalam Kato Iskandar; 2021: 4) adalah suatu usaha yang dilakukan dalam rangka perbaikan atas kondisi masa kini dan lampau yang belum sesuai dengan cita-cita manusia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah kegiatan secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh suatu bangsa, negara, pemerintah, kelompok masyarakat tertentu dalam rangka melakukan perbaikan terhadap

kondisi saat ini atau masa lampau yang masih dianggap belum sesuai dengan cita-cita.

Adapun pembangunan itu sendiri memiliki model-model yang berbeda. Menurut Nawani (dalam Sudarmanto Eko; 2020: 16) terdapat 5 bentuk pembangunan yaitu bentuk saling berkaitan, bentuk perkembangan, bentuk pemerataan, bentuk pembangunan orang serta bentuk kenaikan energi saing. Melihat dari model-model pembangunan tersebut maka pondok pesantren "Nailul Falach" telah berperan dalam pembangunan manusia karena pondok pesantren tersebut telah melakukan pembangunan di bidang layanan pendidikan agama islam, pendidikan sosial yang berbasis kebersamaan bagi masyarakat Kelurahan Temas. Menurut Nawawi mengutip pendapat Harmon dan Mayer (dalam Sudarmanto: 18) menyatakan kalau bentuk pembangunan orang dilandasi pada paradigma orang yang menekankan aktivitas dengan penuh tanggung jawab buat membangkitkan pemahaman serta keahlian insani.

Pembangunan orang pula selaku wujud pembangunan pengganti, pengembangan serta pemberdayaan masyarakat ataupun pembangunan berplatform komunitas (community - based Development) adalah strategi yang didasarkan pada metode bottom up dan lokalitas. yang bertujuan untuk dapat mendorong struktur masyarakat agar lebih berdaya dan menentang struktur penindasan melalui pembuatan regulasi yang berpijak pada prinsip keadilan (dalam Zubaidi;2016:140). Implementasi model pembangunan alternatif yang dilakukan oleh pondok pesantren "Nailul Falah" yakni memberi peran kepada individu bukan sebagai objek, melainkan sebagai aktor yang menetapkan tujuan, mengendalikan sumber daya dan mengarahkan proses yang mempengaruhi kehidupannya. Pelaksanaan pembangunan manusia dengan pendekatan alternatif dibutuhkan partisipasi dari masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan lebih merujuk pada participatory Rural Appraisal (PRA) yaitu pengembangan dari bermacam tata cara partisipatif yang dinaikan dari adat- istiadat warga setempat, alhasil bertabiat efisien sebab mempunyai kebebasan buat memakai bermacam metode dari metode- metode partisipatif yang lain sehabis dicocokkan dengan keperluannya (dalam Huraerah, Abu. 2008). Participatory Rural Appraisal (PRA)

ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar ketergantungannya pada pihak luar dengan cara berdikit- dikit menurun sebab mengarah pada pelampiasan keinginan ataupun desakan masyarakat setempat.

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat tidak akan bisa berjalan secara baik jika hanya bermodal pada partisipasi masyarakat secara umum. Pembangunan juga dibutuhnya adanya solidaritas antar masyarakat. Menurut Jones 2009, 123 (dalam Setiawan;2021:49) solidaritas social dapat dimaknai sebagai wujud kekompakan yang merujuk pada sesuatu kondisi ikatan Antara orang ataupun golongan yang didasarkan pada perasaan akhlak serta keyakinan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman penuh emosi bersama.

Keterkaitan Antara partisipasi dan solidaritas yang ada pada pondok pesantren "Nailul Falach" dalam pembangunan telah terwujud dalam kehidupan dan pembangunan budaya di lingkungan pondok pesantren. Pondok pesantren "Nailul Falach" telah berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan pendidikan agama islam untuk masyarakat Kelurahan Temas dengan berbagai kajian-kajian ilmu agama islam. Sedangkan sikap solidaritas yang ada yaitu sikap solidaritas yang terjalin antar jamaah atau santri pondok dengan sesame santri serta solidarotas Antara santri dengan masyarakat sekitar.

Pengertian pondok Pesantren itu sendiri adalah badan yang berplatform warga serta dibuat oleh perseorangan, yayasan, badan warga Islam, serta atau ataupun warga yang menancapkan keagamaan serta ketakwaan pada Allah SWT, membibit adab agung dan menggenggam konsisten anutan Islam rahmatan lil alamin yang terlihat dari tindakan kecil batin, lapang dada, penyeimbang, berimbang, serta angka terhormat bangsa Indonesia yang lain lewat pembelajaran, ajakan Islam, keteladanan, serta pemberdayaan warga dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (dalam PERDA Kota Batu No. 2/2022).

Pondok pesantren adalah salah satu Lembaga Pendidikan islam yang memberikan program pendidikan agama islam serta membangun kultur budaya islam. Pendidikan pesantren memiliki keunikan atau kultur yang berbeda dengan pendidikan secara umum. Keunikan pendidikan pesantren dapat dilihat pada elemen-

elemen pembentuk tradisinya seperti masjid, santri, pondok, kita-kitab, kiai, tipologi, tujuan, fungsi, prinsip pembelajaran, kurikulum, dan metode pembelajaran (dalam Susanto, hal. 4, 2020)

Pondok Pesantren "Nailul falach" adalah salah satu pondok pesantren yang ada di Kelurahan Temas Kota Batu. Pondok pesantren ini dipimpin oleh KH. Nur Kholis yang beralamatkan di Jl. Wukir gang Sawah Kelurahan Temas. Berdiri pada tahun 2003 dengan jumlah santri mukim sebanyak 53 santri yang terdiri dari 13 santriwati dan 30 santri putra.

Program pendidikan yang dilakukan di pondok pesantren "Nailul Falach" adalah pendidikan agama islam berupa kegiatan baca tulis al qur'an dan kajian kitab. Pondok ini juga melayani pendidikan agama islam untuk masyarakat Kelurahan Temas secara umum dan tanpa batas usia. untuk masyarakat umum kajian kitab dilaksanakan selama dua kali dalam satu minggu yaitu hari Rabu dan Jumat.

Pendidikan di pondok pesantren "Nailul falach" tidak dipungut biaya. Biaya pendidikan semua bersifat sosial yang didapat dari infaq shodaqoh kyai, santri dan donatur dari masyarakat Kelurahan Temas. Hal ini merupakan perwujudan bentuk dari solidaritas dan partisipasi dalam pembangunan di bidang pendidikan pesantren. Hal ini tentu berbeda dengan sistem pendidikan pondok pesantren secara umum yang menerapkan system iuran pada santrinya, di pondok pesantern "Nailul Falach" tidak menerapkan system itu, justru rasa memiliki dan tanggung jawab bersama yang di pupuk dengan begitu kuatnya sehingga membentuk rasa kemandirian didalamnya. Lunturnya kebersamaan yang merupakan bagian dari kultur bangsa ini adalah kenyataan pahit yang mendorong seluruh elemen masyarakat untuk kembali merajutnya. Budaya kebersamaan yang berubah menjadi individualis, pragmatis, dan fanatisme golongan telah melahirkan sikap kurang peduli pada aset masyarakat yang selama ini di pakai bersama. (dalam Djauhari Tontowi; 2007: 90) Hal ini jugalah yang menjadi atau memotifasi keluarga besar pondok pesantern "Nailul Falach" untuk lebih perperan aktif dalam menggaungkan kemandirian dalam kebersamaan. Pondok ini juga telah memiliki berbagai fasilitas, gedung, dan berbagai sarana penunjang

pendidikan yang dibangun secara mandiri oleh keluarga besar pondok pesantren tanpa ada bantuan dari pihak pemerintah.

Keberadaan Pondok Pesantren "Nailul falach" telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pembangunan masyarakat Kelurahan Temas. Diantaranya perubahan prilaku sosial masyarakat Kelurahan Temas lebih religius dibanding kondisi sebelumnya. Menurunnya tingkat kriminalitas serta berkurangnya penyakit masyarakat seperti penyalahgunaa obat obatan terlarang dan perjudian merupakan dampak nyata dari peran pembangunan masyarakat yang terjadi.. Dampak dibidang ekonomi sosial juga nampak terhadap sikap mandiri yang dimiliki oleh sebagian masyarakat yang ikut dalam kegiatan pengajian/ pendidikan pondok pesantren yaitu berupa sikap mandiri untuk tidak mudah menerima bantuan/insentif yang diberikan oleh pemerintah daerah maupun pusat kepada masyarakat. Masyarakat lebih berupaya meningkatkan produktifitas kerja bersama secara mandiri. Semangat kemandirian inilah yang menjadi motivasi masyarakat untuk berlomba lomba berprtisipasi dalam pembangunan pondok pesantren maupun pembangunan di lingkungan secara umum.

Sikap solidaritas antar jamaah, santri atau keluarga besar pondok pesantren "Nailul falach" dapat memberikan dampak positif yaitu rasa percaya diri dalam menjalani kehidupan sosial baik di lingkungna pondok maupun lingkungan kelurahan Temas secara umum. Terbentuknya sikap gotong royong, saling menolong antar santri, maupun santri dengan masyarakat umum sekitar pondok merupakan bukti bahwa pondok"Nailul Falach" telah menjadi bukti akan adanya peran serta dan partisipasi dalam memberikan pendidikan agama islam kepada masyarakat Kelurahan Temas.

SIMPULAN

Pondok Pesantren "Nailul Falach" merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memberikan layanan pendidikan agama islam bagi masyarakat. Pendidikan agama islam diberikan kepada masyarakat dengan tanpa adanya materi yang baku. Layanan pendidikan diberikan bagi siapapun yang merasa ingin mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang ilmu

agama. Kegiatan pendidikan dilakukan dalam bentuk kajian kitab yang dilaksanakan dua kali dalam kurun waktu satu minggu.

Peran pondok pesantren "Nailul Falach" dalam partisipasi pendidikan agama islam masyarakat Kelurahan Temas merupakan jenis partisipasi pembangunan manusia. Partisipasi pembangunan manusia yang dimaksud adalah pembangunan dalam bidang layanan pendidikan agama islam. Hasil dari partisipasi pembangunan masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan agama islam telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat Kelurahan Temas. Masyarakat memiliki wawasan agama yang lebih baik serta mampu menumbuhkan sikap solidaritas antar santri, maupun solidaritas Antara santri dengan masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dengan adanya sikap gotong royong, saling tolong menolong yang muncul di kalangan jamaah pondok pesantren "Nailul Falach".

DAFTAR PUSTAKA

Djauhari tontowi dkk 2007. Pembangunan Pedesaan Berbasis Amal Sholeh Sosial Berwawasan Lingkungan. Humaniora Utama Press.

Huraerah, Abu. 2008. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat.

Humaniora kato, Iskandar, dkk. 2021. Manajemen Pemerintah Daerah. Yayasan Kita Menulis.

Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 2 Tahun 2022

Setiawan, Lilik, dkk. 2021. Fenomena Sosial Keagamaan Masyarakat Jawa dalam Kajian Sosiologi. Guepedia

Sudarmanto, Eko, dkk. 2020. Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat Pembangunan dan Pemberdayaan. yayasan Kita Menulis

Susanto. 2020. Pendidikan Pesantren Pola Asuh, Pembentukan Karakter dan Pola Asuhanak. Jakarta. Publica Instiitute